

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan uraian dalam pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Klasifikasi tanah sesuai klasifikasi USCS, tanah lempung di Pamekasan daerah Bujur Timur termasuk golongan kelompok (CH) yaitu lempung anorganik dengan plastisitas tinggi.
2. Pencampuran Abu Jerami pada tanah lempung ekspansif mengakibatkan penurunan nilai Batas Cair dan kenaikan nilai Batas Plastis serta penurunan nilai Indeks Plastis.
3. Nilai pemadatan dengan proctor test menunjukkan nilai kepadatan tanah lempung ekspansif asli (tanpa Abu Jerami) adalah 0%, dengan nilai $\gamma_d = 1,67 \text{ gr/cm}^3$, dan OMC = 18,58 %, sedangkan setelah penambahan Abu Jerami optimum sebesar 5,8%, dengan nilai $\gamma_d = 1,72 \text{ gr/cm}^3$, dan OMC = 14,94%.
4. Nilai CBR yang didapatkan dari tanah lempung ekspansif adalah sebesar 1,2%, dimana termasuk CBR tanah dasar yang buruk (<5%), sedangkan setelah penambahan Abu Jerami sebesar 7,8% dengan nilai CBR = 5,4%.

5.2 Saran

- 1 Untuk mengantisipasi kebutuhan di lapangan dan kemudahan praktisi maka diperlukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh penambahan Abu Jerami terhadap tanah ekspansif setelah jangka panjang.
- 2 Diperlukan penelitian untuk bahan stabilator lain yang dapat digunakan dan bisa menstabilkan tanah ekspansif dengan nilai yang lebih baik.
- 3 Dalam pengujian Atterberg harus dilakukan secara teliti sehingga tidak terdapat kesalahan dalam menentukan klasifikasi tanah.

“Halaman Ini Sengaja Dikosongkan”